

Industri Halal dan Ekonomi Digital : Peluang Bisnis dan Karir di Masa Depan

Sebastian Herman¹

Abstract. *This community service aims to socialize future business and career opportunities in the halal industry and digital economy to 12th grade high school students at 5 Islamic schools spread across 3 districts in West Sumatra Province. In addition, this activity also aims to socialize the Tazkia Islamic Institute. This activity was carried out in the form of an offline seminar at the five schools.*

Abstrak. *Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan peluang bisnis dan karir di masa depan di bidang industri halal dan ekonomi digital pada siswa SMA kelas 12 pada 5 sekolah islam yang tersebar pada 3 kabupaten di Provinsi Sumatera Barat. Selain itu, kegiatan ini jugabertujuan untuk mensosialisasikan Institut Agama Islam Tazkia. Kegiatan ini dilakukan dalambentuk seminar secara offline pada kelima sekolah tersebut.*

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Industri Halal

Pendahuluan

Latar Belakang Kegiatan

Industri halal dan digital adalah dua tren besar dalam bisnis global saat ini. Industri halal mengacu pada produk dan layanan yang diproduksi dan dikonsumsi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, sementara industri digital melibatkan teknologi dan inovasi digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis. Kombinasi antara industri halal dan digital membuka peluang baru untuk bisnis dalam memenuhi kebutuhan konsumen Muslim diseluruh dunia dengan cara yang lebih efisien dan efektif. Dalam konteks ini, teknologi digital dapat digunakan untuk memfasilitasi seluruh rantai pasok produk halal, mulai dari produksi hingga distribusi dan pemasaran. Contohnya, teknologi blockchain dapat digunakan untuk mengamankan keaslian produk halal dan memastikan transparansi dalam proses produksi dan distribusi, sementara media sosial dapat digunakan untuk memperluas jangkauan pemasaran produk halal, (Saepudin, 2022).

Selain itu, teknologi digital juga dapat digunakan untuk mengembangkan platform perdagangan online khusus untuk produk halal, sehingga memudahkan

¹ Tazkia Islamic University College | sebastianherman@tazkia.ac.id

konsumen dalam mencari dan membeli produk halal secara online. Dalam rangka membangun industri halal yang lebih terintegrasi dan efisien, inovasi digital harus dipandang sebagai peluang dan harus diterapkan secara hati-hati dan bertanggung jawab agar mencapai tujuan yang diharapkan, (Yulia, 2015).

Siswa SMA yang memahami perkembangan industri halal dan ekonomi digital memiliki keuntungan besar dalam persiapan karir dan pengembangan keterampilan di masa depan. Di bawah ini adalah beberapa alasan mengapa penting bagi siswa SMA untuk memahami perkembangan industri halal dan ekonomi digital:

1. Peluang karir yang berkembang: Dengan pemahaman tentang industri halal dan ekonomi digital, siswa SMA akan dapat mengidentifikasi peluang karir yang berkembang di sektor ini. Siswa akan memiliki keunggulan dalam memilih jurusan atau program studi yang relevan, membangun keterampilan yang diperlukan untuk bekerja di industri ini, dan mengejar karir yang menjanjikan di masa depan.
2. Pertumbuhan industri yang cepat: Industri halal dan ekonomi digital saat ini sedang mengalami pertumbuhan yang cepat dan prospek yang cerah di masa depan. Dengan memahami tren dan perkembangan dalam sektor ini, siswa SMA dapat mempersiapkan diri untuk mengambil peran dalam industri yang sedang berkembang dan potensial untuk menjadi sumber penghasilan yang stabil.
3. Memperluas wawasan global: Industri halal dan ekonomi digital adalah industri global yang mempertemukan budaya, kepercayaan, dan negara berbeda. Memahami perkembangan di sektor ini akan membantu siswa SMA memperluas wawasan mereka tentang budaya dan pasar global serta memberikan keunggulan dalam kompetisi global.
4. Memperluas pengetahuan dan keterampilan: Dengan memahami industri halal dan ekonomi digital, siswa SMA dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang teknologi digital, pengembangan bisnis, pemasaran, dan manajemen. Pengetahuan dan keterampilan ini akan bermanfaat dalam pengembangan keterampilan 21st century yang diperlukan untuk sukses di masa depan.

Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk;

1. Memberikan wawasan kepada mahasiswa terkait perkembangan industri halal dan ekonomi digital di Indonesia
2. Membantu mereka memetakan karir dan peluang bisnis masa depan
3. Memperkenalkan IAI Tazkia kepada siswa SMA

Metodologi Pengabdian

Lokasi Kegiatan

Terdapat 5 lokasi kegiatan seminar “ Industri Halal dan Ekonomi Digital : Peluang Bisnis dan Karir di Masa Depan”. Kelima sekolah tersebut merupakan sekolah berasrama dengan biaya bulanan di atas 1 juta rupiah.

No	Nama Sekolah	Alamat	Perkiraan Tanggal Seminar	Kontak Guru/Ust
1	SMA 3 Painan Boarding School	Jl. Raya Padang - Painan No.546, Sago Salido, Kec. Iv Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25652	09 May 2023	Dedelfi Putra (Waka Kesiswaan) +62 852-6555-4476 Humas : (0813749869 26)
2	MAS PERGURUAN ISLAMAR RISALAH	Jl. Raya Air Dingin, RT.01/RW.09, Balai Gadang, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat 25586	03 May 2023	Ustadz Aslam Hadi (Kepsek SMA) : +62812-3839-3365
3	Pesantren Modern Terpadu PROF HAMKA PADANG	Jl. Pesantren, Aie Pacah, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat 25586	03 May 2023	Humas : 0831835401 74
4	MAN 2 Pesisir Selatan	Jl. Jenderal Sudirman No.10, Sago Salido, Kec. Iv Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25652	01 May 2023	No Sekolah (0751)70061 31)
5	SMAS SABBIHISMA	ANAK AIR UJUNG NO.60 KEL. BATIPUH PANJANG KEC. KOTO TANGAH	03 May 2023	Ustz Ema : 081270317170

Objek Kegiatan

Objek dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk seminar ini adalah

siswa tingkat SLTA yang akan menempuh jenjang perguruan tinggi. Siswa SMA sudah harus memiliki pandangan hidup kedepan merupakan hal yang sangat penting untuk membantu mengarahkan dan memotivasi diri dalam mencapai tujuan hidup. Seminar ini penting bagi mereka, agar mereka memiliki wawasan untuk mengambil pilihan hidup kedepannya.

Metode Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan dilakukan metode seminar. Penyampaian materi dilakukan dengan cara presentasi yang fokus pada topik bahasan tentang isu- isu industry halal dan digital selama 30-45 menit kemudian lanjutkan 15-30 menit sesi tanya jawab. Tujuan utama dari seminar dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memberikan informasi, pengetahuan, dan pemahaman yang lebih luas kepada siswa SMA mengenai topik atau isu industri hala dan ekonomi digital. Selain itu, seminar juga dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan memperoleh solusi terkait masalah yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Pembahasan

Seperti yang telah disampaikan di atas, kegiatan PKM ini bertema; “ Industro Halal dan Ekonomi Digital; Peluang dan Tantangan Karir Masa Depan”. Kegiatan PKM ini telah dilakukan pada 5 Sekolah Menengah Atas (SMA) di 2 Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yang dihadiri oleh 247 siswa Berikut adalah daftar pelaksanaan kegiatan PKM Dosen PulangKampung:

No	Nama Sekolah	Hari Tanggal	Waktu Seminar	Tempat	Jumlah Peserta
1	SMAN 1 Koto XI Tarusan	Kamis, 4 Mei 2023	10.30-12.00	Laboratorium Biologi	36 Siswa
2	SMAN 3 Painan	Kamis, 4 Mei 2023	13.30-15.00	Aula	77 Siswa
3	SMAS Pesantren Sabbihisma	Sabtu, 6 Mei 2023	9.30-11.00	Ruang Solat Akhwat	23 Siswa
4	SMAS PMT Prof. Dr. Hamka	Sabtu, 6 Mei 2023	13.45-15.30	Laboratorium Biologi	46 Siswa
5	MAN 2 Pessel	Senin, 8 Mei 2023	10.30-12.00	Masjid	65 Siswa

Pada setiap sekolah, siswa-siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan seminar.

Hal ini terbukti dari banyaknya pertanyaan- pertanyaan yang disampaikan oleh para siswa. Pertanyaan-pertanyaan tersebut seperti; “Bagaimana kami yang dikampung juga dapat bersaing dengan siswa-siswa di kota yang memiliki fasilitas dibidang teknologi yang lebih memadai”, “jika, semakin banyak pekerjaan yang terdistrupsi, bagaimana dengan nasib pengangguran yang semakin banyak”, apakah pekerjaan seperti hakim juga akan tergantikan oleh teknologi?’ dan berbagai jenis pertanyaan lainnya.



Gambar 1. Penyerahan Plakat kepada Waka SMAN 1 Koto XI Tarusan

Selain pertanyaan-pertanyaan tersebut, banyak juga di antara siswa-siswa SMA yang dikunjungi menunjukkan ketertarikan mereka kepada Institut Agama Islam Tazkia. Mereka menanyakan terkait program beasiswa, program hafizprenuer dan prodi-prodi serta fakultas yang ada di kampus IAI Tazkia.



Gambar 2. Penyampaian Materi di MAN 2 Pesisir Selatan

Konten Materi yang disampaikan

Dengan perkembangan teknologi dewasa ini, diperkirakan pada 10 tahun kedepan akan banyak pekerjaan yang ada saat ini akan hilang. Menurut PWC, 10 tahun dari sekarang 30 persen pekerjaan di Inggris akan hilang, 38% di AS dan 35% pekerjaan di Jerman Mc Kinsey, 50% pekerjaan di Indonesia akan tergantikan oleh robot, (Kementrian Komunikasi dan Informasi, 2019)



Gambar 3. Penyampaian Materi di SMAS PMT Prof. Dr. Hamka

Setiap revolusi industri telah mengubah lanskap pekerjaan secara signifikan dan menghasilkan hilangnya beberapa jenis pekerjaan. Beberapa contoh pekerjaan yang umumnya hilang atau mengalami penurunan signifikan selama setiap revolusi industri, (Hotama et al., 2019). Revolusi industri pertama, yang ditandai oleh mekanisasi dan penggunaan mesin-mesin seperti mesin tenun dan mesin uap, menyebabkan penurunan permintaan akan produk-produk yang dibuat secara tradisional oleh pengrajin tangan. Pemakaian mesin-mesin pemotong kayu yang lebih efisien menggantikan banyak pekerjaan penggergajian kayu manual. Pada Revolusi Industri Kedua (Akhir abad ke-19 hingga awal abad ke-20), Pengenalan mesin jahit secara massal menggantikan pekerjaan penjahit tangan dalam produksi pakaian dan tekstil. Mekanisasi dan otomatisasi dalam industri seperti tekstil, logam, dan otomotif mengurangi permintaan tenaga kerja yang tidak terampil.



Gambar 4. Penyampaian Materi di SMA 3 Painan

Pada Revolusi Industri Ketiga (Akhir abad ke-20 hingga awal abad ke-21), Perkembangan teknologi telekomunikasi dan pengenalan telepon seluler mengurangi kebutuhan akan operator telepon yang menghubungkan panggilan manual. Perkembangan fotografi digital menggantikan pekerjaan pemrosesan film tradisional. Kemunculan komputer dan penyebaran pengolahan kata yang otomatis membuat pengetik mesin menjadi pekerjaan yang tidak lagi diperlukan. Pada Revolusi Industri Keempat, Pekerjaan kasir tradisional: Pengenalan sistem kasir otomatis dan self-checkout di toko-toko mengurangi kebutuhan akan pekerjaan kasir tradisional. Perkembangan kendaraan otonom dan teknologi self-driving mengancam pekerjaan pengemudi di industri transportasi. Kemajuan teknologi perbankan seperti ATM dan layanan perbankan online mengurangi permintaan akan pekerjaan bank teller tradisional.



Gambar 5. Penyampaian Materi di SMAS Sabbihisma Padang

Namun, meskipun beberapa pekerjaan hilang selama setiap revolusi industri, revolusi tersebut juga menciptakan pekerjaan baru dan peluang baru. Seiring dengan perubahan teknologi, terdapat peluang untuk mengembangkan keterampilan baru dan beralih ke sektor- sektor yang sedang berkembang. Agar tidak tergilas oleh zaman, kita harus dapat beradaptasi dan terus berinovasi.

Penutup

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mendukung siswa SMA kelas 12 di lima sekolah Islam yang terletak di tiga kabupaten di Provinsi Sumatera Barat mengenai peluang bisnis dan karir di masa depan dalam industri halal dan ekonomi digital. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkenalkan Institut Agama Islam Tazkia kepada siswa. Kelima SMA yang dikunjungi adalah SMA 1 Koto XI Tarusan, SMA 3 Painan, SMA PMT Prof. Dr. Hamka, SMA Sabbihisma, MAN 2 Pesisir Selatan. Kegiatan ini dihadiri oleh 247 siswa SMA.

Daftar Pustaka

- Hotama, K. V, Kuswandi, S. S., & Padjadjaran, U. (2019). *13311-58890-2-Pb. 2*, 229–244.
- Kementrian Komunikasi dan Informasi. (2019). *Perkembangan Ekonomi Digital di Indonesia: Strategi dan Sektor Potensial*. 1–68.
- Saepudin, E. (2022). Ekosistem Industri Halal. In *Proceedings Series on Social Sciences &*

Humanities (Vol. 5). <https://doi.org/10.30595/pssh.v5i.420>

Yulia, Lady. (2015). Halal Products Industry Development Strategy Strategi Pengembangan Industri Produk Halal. *Jurnal Bisnis Islam*, 8(1), 121-162.